

TUJUH PEJABAT TINGGI PRATAMA PEMDA DIY DILANTIK

## Sultan: Kerja dengan Baik, Inovatif dan Jujur

**YOGYA (KR)** - Regenerasi di lingkungan birokrasi sudah perlu dilakukan secara periodik. Karena regenerasi kepemimpinan dan proses kaderisasi akan menentukan keberlangsungan jalannya roda birokrasi pemerintahan, yang diharapkan akan berjalan semakin baik dari waktu ke waktu. Oleh karenanya, para pemimpin yang terpilih harus dapat menjadi pengubah dan pembaharu.



Gubernur DIY, Sri Sultan HB X saat memberikan ucapan selamat kepada para pejabat yang baru dilantik.

"Setiap jabatan hendaknya diibaratkan 'kursi panas'. Sebab sejumlah persoalan yang belum terselesaikan menjadi tantangan ke depan," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X sekuat melantik dan mengambil sumpah jabatan 7 pimpinan tinggi pratama di lingkungan Pemda DIY, di Bangsal Kepatihan, Rabu (1/11).

Dari tujuh pejabat tersebut salah satunya Adi Bayu Kristanto dilantik sebagai Kepala Dinas Pertahanan dan Tata Ruang (Dispartu) DIY menggantikan Krido Suprayitno yang terjerat kasus mafia Tanah Kas Desa (TKD).

Dalam kesempatan itu Sultan mengingatkan kepada para pejabat yang dilantik agar menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Selain itu juga tidak menggunakan kekuasaannya untuk kepentingan pribadi yang bisa merugikan orang banyak. Pasalnya jika seseorang dalam bekerja punya kepentingan pribadi pasti akan menimbulkan suatu masalah.

"Kalau pekerjaannya punya ke-

pentingan (kepentingan pribadi), mesti akan ada masalah. Jadi saya hanya ingin menyampaikan, kerja dengan baik, kreatif, inovatif, jujur, itu saja. Sama saja (berlaku untuk semua), karakter manusia kan gitu, jadi yang penting dilaksanakan dengan baik dan jujur," tegas Sultan.

Sultan menambahkan, dalam fungsi internal lembaga, para pejabat harus bekerja sesuai yang diamanahkan rakyat untuk merealisasikan keistimewaan DIY. Sehingga diperlukan sinergi untuk melipatgandakan energi dan selaras.

Sementara Adi Bayu mengaku, setelah dilantik dirinya akan berkonsentrasi menuntaskan pekerjaan rumah yang sebelumnya belum selesai. Di antaranya soal penyalahgunaan Tanah Kas Desa dan melaksanakan Perda Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) DIY. "Kami terus melaksanakan Perda RTRW sudah diundangkan, akan kami laksanakan sebaik mungkin," ujarnya.

Menurut Adi Bayu, selain bebera-

pa hal di atas pekerjaan lainnya yang harus segera diselesaikan ialah mengenai izin penetapan lokasi jalan tol di Kulonprogo. Dia berkomitmen untuk selalu berkoordinasi dan berintegrasi dengan Kejaksaan Tinggi DIY serta aparat penegak hukum, terkait kasus mafia TKD.

Selain Adi Bayu Kristanto, Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan Pemda DIY yang dilantik yakni Dr Kuncoro Cahyo Aji MSi sebagai Staf Ahli Gubernur Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Ir Sugeng Purwanto MMA sebagai Asisten Setda Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat. Sedangkan Drs Noviar Rahmad MSi dilantik sebagai Kepala Pelaksana BPBD DIY, Dr Sukanto SH MH sebagai Staf Ahli Gubernur DIY Bidang Hukum, Pemerintahan dan Politik, Drs Imam Pratanadi MT sebagai Sekretaris DPRD DIY dan Kusno Wibowo MSi sebagai Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY. (Ria)-f

### LUAPAN LIMBAH DI KAWASAN TUGU AKIBAT PENGENDAPAN Investigasi, Sanksi bagi Pelanggar Bakal Dijatuhkan

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya melakukan serangkaian investigasi terhadap luapan limbah minyak yang terjadi di kawasan Tugu. Jika ditemukan pelanggaran atas kejadian tersebut maka sanksi bakal dijatuhkan.

Sekretaris Sat Pol PP Kota Yogya Hery Eko Prasetyo, menuturkan pihaknya tidak boleh gegabah dalam mengambil keputusan. "Kami harus investigasi dulu apakah itu ada kesengajaan atau tidak. Hasil dari investigasi tersebut yang menjadi dasar keputusan," tandasnya, Rabu (1/11).

Kasus luapan limbah minyak di sebelah utara Tugu sebenarnya sudah beberapa kali terjadi. Namun pada Selasa (31/10) lalu luapan minyak yang meluber ke jalan intensitasnya cukup banyak hingga mengakibatkan sejumlah pengendara sepeda motor terjatuh. Petugas dari Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya juga langsung melakukan penyedotan dan pembersihan. Limbah yang tersedot selanjutnya dibawa ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal di Sewon.

Hery menambahkan, investigasi dilakukan dengan menelusuri unit usaha yang menyalurkan limbahnya di saluran tersebut. Ketika ditemukan unsur pelanggaran, pihaknya akan menerapkan peraturan daerah terkait pengelolaan kebersihan untuk melakukan penindakan. "Ancaman sanksi dalam peraturan daerah tersebut ialah pidana maksimal tiga bulan atau denda maksimal

Rp 50 juta," jelasnya.

Kepala Dinas PUPKP Kota Yogya Hari Setyawacana, mengungkapkan hasil penelusurannya limbah yang meluap tersebut berasal dari saluran air limbah (SAL) bukan saluran air hujan (SAH). Sehingga sudah betul jika limbah dialirkan ke SAL. Hanya, tidak semua limbah lantas dialirkan secara langsung ke SAL melainkan pada limbah jenis tertentu harus melalui treatment terlebih dahulu.

"Saat kami bongkar kemarin itu ternyata banyak kerak lemak. Pengendapannya sudah sangat tinggi sehingga ini yang menyebabkan luberan," ungkapnya.

Pengendapan berupa kerak lemak itu ditengarai dari lemak-lemak sisa makanan yang langsung dibuang ke SAL. Padahal limbah jenis sisa makanan harus diolah dahulu melalui grease trap untuk menyaring lemak. Sehingga yang mengalir ke SAL seharusnya bukan lemak karena bisa menyebabkan pengendapan.

Oleh karena itu usaha kuliner yang tersambung dengan SAL wajib memiliki grease trap. Pihaknya juga turut melakukan investigasi atas kejadian tersebut. "Hari ini (kemarin) investigasi sudah mulai dilakukan. Jika nanti diketahui sumbernya dari mana, akan dilakukan langkah-langkah penertiban. Termasuk yang memiliki limbah makanan, harus melalui grease trap, baru disalurkan ke SAL," tandasnya.

(Dhi)-f

### LANGSUNG DIHADAPKAN PENETAPAN DCT PILEG 2024 Terbentuk, KPU Kota Yogya 'Berlari' Kejar Tahapan Pemilu

**YOGYA (KR)** - Setelah terjadi kekosongan selama sepekan pada 23-30 Oktober 2023, jajaran komisioner KPU Kota Yogya akhirnya terbentuk dan dilantik oleh KPU RI. Para komisioner baru tersebut mulai hari ini harus berlari untuk mengejar tahapan Pemilu 2024 yang sudah mencapai lebih dari separuh jalan.

Ketua KPU Kota Yogya Noor Harsya Arya Samudro, mengungkapkan setelah terbentuk jajarannya langsung menyamakan persepsi di internal komisioner. "KPU adalah lembaga publik yang salah satu tugasannya ialah melayani pemilih dan peserta pemilu. Kami dengan sadar dan sabar harus melakukan akselerasi untuk tahapan pemilu yang sudah berjalan jauh," tandasnya, Rabu (1/11).

Selama terjadi kekosongan selama sepekan lalu, ketugasan KPU Kota Yogya diampu oleh kesekretariatan yang disupervisi KPU DIY. Kondisi serupa juga terjadi seluruh kabupaten di DIY maupun daerah lain. Meski tahapan sudah berjalan jauh, namun dipastikan hambatan yang memperlambat kesiapan menghadapi Pemilu 2024. Sementara jajaran komisioner KPU Kota Yogya periode 2023-2028 ialah Noor Harsya Arya Samudro, Zuhad Najamuddin, Erizal, Agus Muhammad Yasin, dan Ratna Mustika.



Jajaran Komisioner KPU Kota Yogya periode 2023-2028 bersama Sekretaris KPU Kota Yogya.

Harsya menyampaikan, usai dilantik pada 30 Oktober 2023 lalu di Jakarta, pihaknya harus menjalani bimbingan teknis (bimtek). Pada Rabu (1/11) kemarin pihaknya baru bisa bertolak ke Kota Yogya, dan Kamis (2/11) hari ini langsung dihadapkan dengan berbagai tahapan. Salah satunya ialah penetapan Daftar Calon Tetap (DCT) untuk pemilu legislatif (pileg). "Kamis pagi kami ada rapat koordinasi dengan KPU DIY, kemudian sore harinya mengundang partai peserta pemilu untuk pencerminan akhir atas DCT yang akan kami publikasikan melalui media massa pada 4 November 2023," imbuhnya.

Diakuinya, jajaran komisioner KPU Kota

Yogya harus bekerja cepat bahkan berlari logistik pemilu juga cukup mendasak. Setelah DCT diumumkan, lantas menunggu masukan dari masyarakat sampai 7 November. Setelahnya harus segera dikirim ke Jakarta untuk proses pencetakan surat suara pada 10 November. Selain penetapan DCT, KPU Kota Yogya juga harus menyiapkan tahapan Pilkada 2024 yang bakal dimulai akhir tahun ini. Apalagi pilkada yang awalnya akan diselenggarakan pada November 2024, kini dimajukan pada September 2024. Dengan begitu, irisan tahapan pemilu menjadi semakin padat. Terlebih penyelenggaraan Pilkada 2024 menggunakan dua pos anggaran yakni APBN dan APBD Kota Yogya. (Dhi)-f

milu yang memper-satukan serta memitigasi polarisasi hingga friksi antar elemen anak bangsa. Makanya kami membutuhkan dukungan semua pihak," ungkapnya.

Di samping itu, sejalan dengan tahapan pemilu legislatif maupun pemilu presiden, jajaran KPU Kota Yogya juga harus menyiapkan tahapan Pilkada 2024 yang bakal dimulai akhir tahun ini. Apalagi pilkada yang awalnya akan diselenggarakan pada November 2024, kini dimajukan pada September 2024. Dengan begitu, irisan tahapan pemilu menjadi semakin padat. Terlebih penyelenggaraan Pilkada 2024 menggunakan dua pos anggaran yakni APBN dan APBD Kota Yogya. (Dhi)-f

### TAK ADA TEMUAN KASUS DI YOGYA

## Dinkes Tetap Waspadaai Potensi Penularan Cacar Monyet

**YOGYA (KR)** - Hingga saat ini tidak ada temuan maupun laporan kasus cacar monyet di wilayah Yogyakarta. Meski demikian Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogya tetap melakukan kewaspadaan terhadap potensi penularan penyakit yang disebabkan oleh virus Monkeypox tersebut.

Menurut Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rachmi Aryani, kasus cacar monyet di Indonesia saat ini tercatat 24 kasus yang tersebar di DKI Jakarta, Tangerang Selatan dan Bandung. "Kalau di DIY atau Yogya belum ada laporan ya. Tetapi bagaimanapun juga langkah kewaspadaan dan antisipasi harus kita lakukan," jelasnya, Rabu (1/11).

Cacar monyet masuk dalam kelompok penyakit zoonosis atau ditularkan oleh hewan. Terutama berinteraksi dengan hewan yang terjangkit virus Monkeypox. Akan tetapi penularan saat ini sudah terjadi antarmanusia. Emma memaparkan, secara klinis gejala yang dialami mirip dengan cacar air. Di antaranya muncul ruam dan benjolan

di kulit, hanya benjolan tersebut cenderung mirip dengan nanah. Selain itu juga terjadi benjolan di kelentjar getah bening. "Jika mengalami gejala seperti itu, segera periksakan ke fasilitas layanan kesehatan terdekat. Petugas kami sudah siap memberikan tindakan dan pemeriksaan," imbuhnya.

Dinkes Kota Yogya saat ini juga telah memberikan pembekalan terhadap para dokter dan tenaga medis untuk memberikan penanganan. Fasilitas layanan kesehatan yang berada di bawah koordinasi Dinkes juga terdapat sistem deteksi dini. Bahkan surveillance di kelurahan turut melibatkan petugas di wilayah yang berbasis masyarakat guna melakukan pemantauan berkelanjutan. Sehingga jika ada temuan kasus bisa langsung dilaporkan secara berkala. Kesiapan dari aspek fasilitas layanan kesehatan, sumber daya tenaga kesehatan hingga petugas masyarakat, terang Emma, merupakan bentuk kewaspadaan terhadap potensi penularan cacar monyet.

Diakuinya, tingkat fatalitas cacar monyet di Indonesia sebenarnya cukup rendah. Akan tetapi lantaran disebabkan oleh virus maka penyakit tersebut sangat mudah menyebar atau menular. Selain ditularkan oleh hewan yang terkena virus Monkeypox, juga melalui interaksi dengan manusia yang terinfeksi cacar monyet. Baik hanya dengan saling berbicara, berpelukan maupun ciuman. Selain itu, pada beberapa kasus yang ditemukan, penularan ditemukan pada orang yang berhubungan seksual dengan banyak pasangan.

Oleh karena itu, pencegahan jauh lebih baik agar jangan sampai terinfeksi cacar monyet. Mulai dari berperilaku hidup bersih dan sehat hingga tidak berhubungan sex dengan banyak pasangan maupun yang mengalami ruam pada kulit.

"Karena ini virus sehingga bisa menularkan lewat udara. Penggunaan masker juga sangat relevan agar tidak tertular. Kemudian makan daging harus yang sudah benar-benar matang," katanya. (Dhi)-f

### Yatim Mandiri Yogyakarta Gelar OMATIQ 2023



Pemenang dan pengurus Yatim Mandiri Yogyakarta.

**YOGYA (KR)** - Laznas Yatim Mandiri Yogyakarta menggelar Olimpiade Matematika dan Alquran (OMATIQ) di Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) DIY, Sabtu (28/10) lalu. Kegiatan tersebut diikuti kurang 120 anak yatim dan dhuafa.

"Peserta merupakan anak-anak yatim dan dhuafa tingkat SD. Kegiatan ini merupakan event tahunan dengan tujuan menjadikan motivasi kepada mereka berani tampil dan menguji kemampuan dalam bidang agama, yaitu Alquran serta sains (matematika)," kata Kepala Cabang Yatim Mandiri Yogyakarta Rasnal Hi Bisnu SHI didampingi Kepala Cabang Yatim Mandiri Sleman Tri Sujatmiko R SSI dalam keterangannya, Rabu (1/11).

Ada tiga kategori yang dilombakan dalam OMATIQ 2023, yaitu Matematika, Alquran dan PAI. Harapannya, anak yatim dan dhuafa tetap memiliki kecerdasan serta bekal iman yang kuat dalam menatap masa depan.

Dijelaskan, juara di tingkat provinsi ini akan mewakili Yatim Mandiri di tingkat untuk OMATIQ tingkat nasional di Jakarta yang akan digelar Desember 2023 mendatang. Sementara turut hadir menyaksikan perlombaan secara langsung, Asisten Pemerintah dan Kesra Setda Kota Yogyakarta Yunianto Dwisusanto dan Seksi Pemberdayaan Bidang Zakat Penerimaan Agama Islam Kanwil Kemenag DIY H Misbahrudin SAG MM.

(Feb)-f